

BAB III

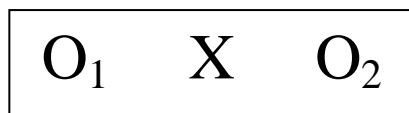
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi experiment*). Syamsuddin dan Vismaia (2009, hlm. 23), “Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif”. Jenis metode eksperimen semu (*Quasi experiment*) yang digunakan adalah jenis *One Group Pre-test Post-test* dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran mengembangkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur, dan kebahasaan dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving*.

B. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisirkan unsur kekeliruan (*error*). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.



O_1 = Nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (*Treatment*)

O_2 = Nilai *post-test* (setelah diberi perlakuan)

Paradigma desain penelitian ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kemampuan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 2) Kemampuan peserta didik kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung dalam mengembangkan teks prosedur kompleks.
- 3) Metode pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur, dan kebahasaan adalah metode *Creative Problem Solving*.

b. Sampel

Sampel adalah data yang mewakili populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan cara *the one group pre-test post-test*. Tujuannya agar penulis dapat menentukan sampel yang diperlukan untuk data penelitian sesuai tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah.

- 1) Kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran mengembangkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur, dan kebahasaan adalah metode *Creative Problem Solving*.
- 2) Kemampuan peserta didik kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung dalam mengembangkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur, dan kebahasaan.
- 3) Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Creative Problem Solving*.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian merupakan hal yang penting, maka penulis akan melakukan penelitian di SMA Pasundan 7 Bandung yang berlokasi di Jalan Kebonjati No. 31 SMA Pasundan 7 Bandung merupakan sekolah yang telah menggunakan Kurikulum 2013 Revisi sehingga penulis mudah dalam melakukan penelitian

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik studi pustaka, observasi, uji coba, tes dan analisis. Agar data dapat terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Menelaah buku-buku serta bentuk tulisan lain untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMA Pasundan 7 Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

c. Uji Coba

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengembangkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur dan kebahasaan dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving* pada siswa kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti.

d. Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, dengan menggunakan teks prosedur kompleks dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengembangkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur dan kebahasaan dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving*.

e. Analisis

Analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, uji coba, dan tes.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Nilai	Ket.
		Disiplin	Aktif	Tanggung jawab	Mandiri	Kerja Sama		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Keterangan:

Skor 5 (Sangat Baik)

Skor 4 (Baik)

Skor 3 (Cukup Baik)

Skor 2 (Cukup)

Skor 1 (kurang)

b. Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengembangkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur, dan kebahasaan. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.2
Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Mengembangkan Teks Prosedur Kompleks Berdasarkan Isi, Struktur, dan
Kebahasaan dengan Menggunakan Metode *Creative Problem Solving* pada
Siswa Kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A.	Bahasa	
1.	Ejaan.	
2.	Ketepatan dan Kesesuaian Bahasa.	
B.	Kemampuan	
3.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.	
4.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran.	
5.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator.	
6.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran.	
7.	Kesesuaian penilain belajar.	
8.	Media/alat peraga yang digunakan.	
9.	Buku sumber yang digunakan.	
Jumlah		
Rata-rata		

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Format penilaian perencanaan dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh keberhasilan dalam perencanaan pembelajaran mengembangkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur, dan kebahasaan. Hal ini, bertujuan untuk mempermudah guru bidang studi untuk melakukan penilaian. Adapun

format penilaian pelaksanaan pembelajaran mengembangkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur, dan kebahasaan sebagai berikut.

Tabel 3.3

**Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Mengembangkan Teks
Prosedur Kompleks Berdasarkan Isi, Struktur, dan Kebahasaan
dengan Menggunakan Metode *Creative Problem Solving* pada Siswa Kelas XI
SMA Pasundan 7 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A.	Kegiatan Belajar Mengajar	
1.	Kemampuan mengondisikan kelas.	
2.	Kemampuan apersepsi.	
3.	Kesesuaian bahasa.	
4.	Kejelasan suara.	
5.	Kemampuan menerangkan.	
6.	Kemampuan memberi contoh.	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi.	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran.	
9.	Pengelolaan kelas.	
10.	Metode dan teknik belajar.	
B.	Bahan Pengajaran	
11.	Penguasaan materi.	
12.	Pemberian contoh media pembelajaran.	
13.	Ketepatan waktu.	
14.	Kemampuan menutup pembelajaran.	
C.	Penampilan	
15.	Kemampuan berhubungan dengan siswa.	
16.	Stabilitas emosi.	
17.	Pemahaman terhadap siswa.	
18.	Kerapihan berpakaian.	
19.	Kemampuan menggunakan umpan balik.	

D.	Pelaksanaan Pretes dan Postes	
20.	Konsekuensi terhadap waktu.	
21.	Keterbatasan pelaksanaan tes.	
Jumlah		
Rata-rata		

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Format penilaian pelaksanaan dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran mengembangkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur, dan kebahasaan. Hal ini, bertujuan untuk mempermudah guru bidang studi untuk melakukan penilaian.

c. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengembangkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur, dan kebahasaan dengan menggunakan metode *creative problem solving*.

Tabel 3.4
Format Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Mengembangkan Teks Prosedur Kompleks Berdasarkan Isi, Struktur, dan Kebahasaan dengan Menggunakan Metode *Creative Problem Solving* pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.	4.2.1 Menuliskan isi teks prosedur kompleks yang akan dibahas. 4.2.2 Menuliskan struktur teks prosedur kompleks yang akan dibahas. 4.2.3 Menuliskan kebahasaan teks prosedur kompleks yang akan dibahas. 4.2.4 Mengembangkan isi, struktur, dan kebahasaan teks prosedur kompleks.	Tes	Produk	Buatlah sebuah teks prosedur kompleks dengan memerhatikan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi teks prosedur kompleks. 2. Struktur teks prosedur kompleks. 3. Kebahasaan teks prosedur kompleks.

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, peneliti membuat instrumen dalam bentuk soal sebagai berikut.

- 1) Tuliskanlah isi teks prosedur kompleks yang akan anda bahas!
- 2) Tuliskanlah struktur teks prosedur kompleks yang akan anda bahas!
- 3) Tuliskanlah kebahasaan teks prosedur kompleks yang akan anda bahas!
- 4) Kembangkanlah teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur dan kebahasaan yang sudah anda tulis!

Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam mengembangkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur, dan kebahasaan dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving*. Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan selanjutnya, maka peneliti akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.5

**Format Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Mengembangkan Teks
Prosedur Kompleks Berdasarkan Isi, Struktur, dan Kebahasaan
dengan Menggunakan Metode *Creative Problem Solving* pada Siswa Kelas XI
SMA Pasundan 7 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Kode Pretes dan Postes	Skor untuk tiap butir instrumen				Skor Total	Nilai Akhir
		1	2	3	4		
		Bobot					
		4	4	4	4		
1.							
2.							
3.							
4.							
Jumlah							

Rata-rata						
------------------	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

1. Ketepatan menuliskan isi berdasarkan teks prosedur kompleks yang akan dibahas.
2. Ketepatan menuliskan struktur berdasarkan teks prosedur kompleks yang akan dibahas.
3. Ketepatan menuliskan kebahasaan berdasarkan teks prosedur kompleks yang akan dibahas.
4. Ketepatan mengembangkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur, dan kebahasaan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran mengembangkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur, dan kebahasaan. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran mengembangkan teks prosedur kompleks dengan menentukan isi, struktur, dan kebahasaan yang tepat yang dilakukan oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMA Pasundan 7 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran mengembangkan teks prosedur kompleks dengan menentukan isi, struktur, dan kebahasaan dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving*.

Teknik penilaian pembelajaran mengembangkan teks prosedur kompleks dengan menentukan isi, struktur, dan kebahasaan dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving* dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Persiapan Penelitian

Langkah I: Membuat tabel persiapan

No.	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²
1.					

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretest dan posttest

$$\text{Mean Pretest} \quad M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Posttest} \quad M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N}$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretes dan postes

d : Gain (pretes – postes)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

**Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5%
pada tingkat kepercayaan 95%**

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2}a \quad (d, b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2}a \quad (d, b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran mengembangkan teks prosedur kompleks dengan menentukan isi, struktur, dan kebahasaan dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving* pada siswa kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes akhir (postes). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. *Postest* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan materi pembelajaran mengembangkan teks prosedur kompleks dengan menentukan isi, struktur, dan kebahasaan dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving*.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

a. Studi pustaka

Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.

- 1) Pembuatan proposal.
- 2) Seminar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive* sampling atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas XI Bahasa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *Creative Problem Solving* dalam pembelajaran mengembangkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur dan kebahasaan.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengukur kemampuan siswa.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving*.
- d. Memberikan tes akhir (*posttest*) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (*pretest*).
- b. Data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving*.
- c. Data hasil postes siswa agar mengetahui hasil akhir siswa dalam pembelajaran.